

\* Dari LKPJ Bupati Ketapang 2021 ( 1 ) Pendapatan Daerah Rp. 2.5 Triliun

## Description

Ketapang ( Sorot10)- Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban ( LKPJ) Bupati Ketapang tahun 2021, disampaikan Selasa 29/3/2022, dalam rapat paripurna DPRD Ketapang, dipimpin Wakil Ketua Suprpto. Laporan disampaikan Maryadi Asmueie, staf ahli Bupati Bidang SDM dan Kemasyarakatan. Bupati Ketapang Martin Rantan berhalangan hadir karena berada diluar daerah. Semenrara Wakil Bupati Farhan, mendampingi Kapolda Kalbar dalam kunjungannya diKetapang. Hadir pada kesempatan tersebut anggota DPRD dan Forkopimda.

SOROT 10 akan .menyajikan capaian dan target yang belum tercapai sepanjang tahun 2021 mulai dari 1 Januari hingga 31 Desember 2021, dalam beberapa bagian tulisan.

### APBD 2021

Pendapatan daerah direncanakan sebesar Rp. 2.414.436.303.355,00 ( dua triliun empat ratus empat belas miliar empat ratus tiga puluh enam juta tiga ratus tiga ribu tigav ratus lima puluh lima rupiah).

Sementara realisasi sebesar Rp. 2.530.989.860.620.00( dua triliun lima ratus tiga puluh miliar sembilan ratus delapan puluh sembilan juta delapan ratus enam puluh ribu enam ratus dua puluh rupiah satu sen).

Belanja daerah dan transfer pada APBD sebesar Rp. 2.629.469.399.017.00 ( dua triliun enam ratus dua puluh sembilan miliar empat ratus enam puluh sembilan juta tiga ratus sembilan miliar empat ratus enam puluh sembilan juta tiga ratus sembilan puluh sembilan ribu tujuh belas rupiah).

Dengan realisasi sebesar Rp. 2.265.014.154.189,51 ( dua triliun dua ratus enampuluh lima miliar empat belas juta seratus lima puluh empat ribu seratus delapan puluh sembilan rupiah lima puluh satu sen) Atau 86,14 persen, dengan rincian sebagai berikut:

1. Belanja operasi, direncanakan sebesar Rp.1.5 Triliun lebih. realisasinya sebesar Rp 1.2 Triliun lebih.
2. Belanja modal, direncanakan sebesar Rp. 666 Miliar lebih, Realisasinya sebesar Rp. 570 miliar lebih.
3. Belanja tak terduga, direncanakan sebesar Rp. 56 miliar lebih. Realisasinya, 29 Miliar lebih.
4. Transfer , direncanakan 401 Miliar lebih. Realisasinya Rp. 400 Miliar lebih.

Selanjutnya, terdapat penerimaan pembiayaan daerah tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 232 Miliar lebih, dan adanya pengeluaran pembiayaan daerah yang dimanfaatkan untuk penyertaan modal sebesar Rp. 17 miliar.

Berdasarkan perhitungan realisasi pendapatan , belanja dan pembiayaan tersebut, maka terdapat sisa lebih perhitungan anggaran ( Silpa) tahun 202q sebesar Rp. 481 miliar lebih.( yas/29/3/22)

Image not found or type unknown



Image not found or type unknown



Image not found or type unknown



### **Category**

1. Featured
2. NEWS

### **Date Created**

May 30, 2022

### **Author**

admin

default watermark